

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian yang Digunakan**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu kaitan antar variable. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka atau statistika yang didapat dari pengukuran variabel-variabel terkait (Azwar, 2014). Tujuan dari metode kuantitatif yang digunakan yaitu untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

#### **3.2. Identifikasi Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel tergantungan variabel bebas. Menurut Azwar (2014) variabel tergantungan adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain sedangkan variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain karena variasi dari variabel bebas.

Berdasarkan tujuan penelitian dan teori yang sudah dipaparkan sebelumnya, dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel tergantungan : Agresivitas Pada Remaja
2. Variabel bebas : Dukungan sosial Keluarga

#### **3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Batasan dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Agresivitas pada remaja

Agresivitas pada remaja adalah perilaku fisik atau verbal yang disengaja dengan tujuan untuk menyakiti orang lain yang dilakukan pada masa pertumbuhan dari kanak – kanak sampai dewasa dalam rentangan usia mulai dari 12 sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 sampai 22 tahun bagi pria. Guna mengukur agresivitas pada remaja, peneliti menggunakan Skala Agresivitas yang disusun berdasarkan empat bentuk – bentuk agresivitas yaitu agresi fisik, agresi verbal, kemarahan, kebencian. Tinggi rendahnya agresivitas pada remaja dilihat dari tinggi rendahnya hasil skala, semakin tinggi skor maka semakin tinggi pula agresivitas pada remaja, begitu pula sebaliknya.

### 2. Dukungan sosial keluarga

Dukungan sosial keluarga adalah bantuan dari sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran, dan adopsi dalam satu rumah tangga kepada individu seperti nasihat, kasih sayang, perhatian, petunjuk, dan dapat juga berupa barang atau jasa yang dapat mengurangi atau meringankan beban yang dihadapi. Peneliti menggunakan skala dukungan sosial yang disusun berdasarkan bentuk – bentuk dukungan sosial yaitu :dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi pula dukungan sosial keluarga yang diterima oleh subjek, begitu pula sebaliknya.

### **3.4. Subjek penelitian**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2014). Populasi penelitian ini adalah remaja di kecamatan Tegowanu dalam rentangan usia 12 sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 sampai 22 tahun bagi pria.

#### **3.4.2 Sampling**

Penelitian ini menggunakan Sampling insidental yang artinya teknik penentuan pengambilan sampel secara kebetulan, dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian berguna untuk mengungkap fakta dari variabel yang diteliti (Azwar, 2014). Skala model likert digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Skala sikap disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial (Azwar, 2014).

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data berupa skala. Skala yang diberikan dalam penelitian ini menggunakan 2 kelompok item, yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* memiliki arti pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap dan pernyataan *unfavourable* memiliki arti pernyataan yang tidak mendukung objek sikap (Azwar, 2014). Penelitian ini mempunyai dua jenis skala yaitu, Agresivitas Remaja yang digunakan untuk

mengungkap variabel tergantung dan untuk mengungkap variabel bebas yaitu dukungan sosial keluarga.

Sistem skoring dalam skala dukungan sosial keluarga dan agresivitas remaja yaitu skor 4 sampai 1 untuk pernyataan *favourable* dengan sistem penilaian sebagai berikut : sangat sesuai (SS), untuk skor 4, sesuai (S) untuk skor 3, tidak sesuai (TS) untuk skor 2, sangat tidak sesuai (STS) untuk skor 1 dan skor 1 sampai dengan skor 4 untuk pernyataan *unfavourable* dengan sistem penilaian sebagai berikut : sangat sesuai (SS) untuk skor 1, sesuai (S) untuk skor 2, tidak sesuai (TS) untuk skor 3, sangat tidak sesuai (STS) untuk skor 4.

### 3.5.1 Skala agresivitas pada remaja

Agresivitas pada remaja diukur berdasarkan bentuk – bentuk agresivitas. Skala agresivitas terdiri dari agresi fisik, agresi verbal, kebencian dan kemarahan.

**Tabel 1. Blue Print Skala Agresivitas**

Item – item	Jumlah Item		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
Agresi Fisik	7	2	10
Agresi Verbal	5	3	8
Kebencian	10	3	13
Kemarahan	8	3	12
Total			41

### 3.5.2 Skala dukungan sosial keluarga

Skala dukungan sosial disusun menggunakan empat aspek yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi. Adapun kisi – kisi item yang disusun oleh penulis adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Blue Print Skala Dukungan Sosial**

Item – item	Jumlah Item		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
Dukungan Emosional	4	4	8
Dukungan Penghargaan	4	4	8
Dukungan Instrumental	2	2	4
Dukungan Informasional	6	3	9
Total			29

### 3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya sejauhmana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dapat melakukan pengukurannya (Azwar, 2014). Validitas dalam penelitian ini diukur dengan menghitung korelasi antara skor setiap *item* dengan skor total. Validitas penelitian ini menggunakan *Product Moment* dari Carl Pearson untuk mendapatkan koefisien korelasi antara skor *item* dengan skor total.

Upaya untuk menghindari *over estimate* (angka korelasi yang kelebihan bobot) dan mendapatkan skor yang murni, peneliti melakukan koreksi korelasi dengan menggunakan Teknik Analisis *Part Whole*.

Reliabilitas adalah seberapa cermat dan dapat dipercayainya suatu hasil pengukuran (Azwar, 2014). Semakin tinggi reliabilitas suatu hasil dari pengukuran, maka semakin reliabel alat ukur tersebut. Penelitian ini akan menggunakan koefisien alfa Cronbach untuk mengukur reliabilitas.

### 3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara Agresivitas remaja dengan Dukungan sosial keluarga adalah analisis data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan Teknik Korelasi *Product Moment* dari Carl Pearson karena bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antar variabel, yaitu variabel tergantung dengan variabel bebas. Selain itu, karena data kedua variabel penelitian bersifat interval sertapada penelitian ini tidak memiliki variabel kontrol.

